

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kompas Gramedia Jakarta yang merupakan salah satu media massa raksasa di Indonesia. Perusahaan Kompas Gramedia berlokasi di Jl. Palmerah Sel. No.22-26, RT.4/RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270 yang menjadi lokasi pengumpulan data dari penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 sampai bulan Juli 2023.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian untuk menyelidiki, menggambarkan, menemukan, serta menjelaskan kualitas ataupun keistimewaan dari pengaruh sosial dengan memanfaatkan data dan teori yang sudah ada sebagai bahan penjas (Saryono, 2007). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang berarti penelitian ini menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata dan bukan angka (Moleong, 2005).

Maka dari itu, pendekatan dan jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk bisa mendapatkan pemahaman yang mendalam dengan menganalisis objek yang diteliti secara holistik serta mampu menjelaskan, menjawab serta mendeskripsikan pelaksanaan *Employee Assistance Program* di Kompas Gramedia Jakarta dan mendeskripsikan gambaran kesejahteraan karyawan di Kompas Gramedia Jakarta.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Nursapiah (2020) menyatakan bahwa ada sejumlah teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, elisitasi dokumen, pengalaman

personal, serta partisipasi dalam kaji tindak. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang sederhana untuk memperoleh suatu informasi melalui komunikasi ataupun interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Yusuf, 2014). Oleh karena itu, teknik wawancara ini sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk bisa mengumpulkan informasi melalui komunikasi antara peneliti sebagai pewawancara dan informan sebagai orang yang diwawancarai.

2. Studi Literatur (*Literature Review*)

Hannah Snyder (2019) menyatakan bahwa studi literatur merupakan cara terbaik untuk mengumpulkan temuan penelitian untuk menunjukkan bukti pada tingkat META dan untuk mengungkap area di mana lebih banyak penelitian diperlukan, yang merupakan komponen penting dalam menciptakan kerangka teoretis dan membangun model konseptual. Ini artinya, studi literatur selalu diperlukan dalam setiap penelitian guna membuktikan secara teoretis dan kemudian mengolahnya menjadi sebuah konsep penelitian.

3. Observasi

Metode observasi tidak hanya dilakukan berdasarkan fakta lapangan saja, namun berbagai macam ungkapan atau pertanyaan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga merupakan bagian dari kajian observasi (kenyataan) yang bisa diobservasi (Faisal, 2010). Oleh karena itu, segala sesuatu yang dilakukan oleh peneliti dan informan termasuk kegiatan wawancara, dapat diobservasi oleh peneliti walaupun peneliti tidak berada langsung di lapangan.

### 3.4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* yang memastikan pengutipan ilustrasi didapat melalui identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian dan menggunakan *snowball sampling* yang pengambilan *sample*-nya dilakukan dengan cara bergulir dari satu informan ke informan lainnya untuk mendapatkan ilustrasi dari informan yang berkaitan dengan fokus penelitian (Ika Lenaini, 2021). Oleh karena itu, informan utama yaitu informan 1 dan informan 2 akan memberikan rekomendasi informan pendukung lainnya yang memiliki keterikatan jaringan dengannya untuk mendapatkan informasi mengenai *Employee Assistance Program* di Kompas Gramedia Jakarta.

Tabel 3. 1 Kriteria Informan

No.	Kriteria Informan	Jumlah
1.	Pelaksana program: <i>Employee Assistance Program Coordinator &amp; Specialist;</i>	Informan 1
2.	Pelaksana program: <i>Employee Assistance Program Practitioner</i>	Informan 2
3.	Karyawan Kompas Gramedia Jakarta yang pernah akses EAP dan telah bekerja < 1 tahun	Informan 3
4.	Karyawan Kompas Gramedia Jakarta yang pernah akses EAP dan telah bekerja > 1 tahun	Informan 4
Jumlah Total Informan		4

### 3.5. Validasi Data

Bachri (2010) menyatakan bahwa terdapat 4 kriteria yang dapat digunakan untuk memvalidasi data yang terkumpul, yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comforability*). Untuk itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai pengujian keabsahan kredibilitas data yang didapat

oleh peneliti. Bachri (2010) juga menyatakan bahwa triangulasi sumber memanfaatkan informasi dengan membandingkannya dari sumber yang berbeda karena penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data sehingga pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber merupakan salah satu yang akurat untuk mendukung penelitian ini dengan membandingkan informasi dari sumber yang berbeda dan mampu memberikan validasi terhadap informasi yang telah diperoleh dengan adanya dukungan dari berbagai sumber.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Muhadjir (1998) menyatakan bahwa analisis data adalah suatu upaya dalam mencari dan menata catatan hasil wawancara, observasi, maupun lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain yang selanjutnya mencari makna melalui peningkatan pemahaman dari analisis tersebut. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Moleong (2000) mengatakan bahwa teknik penggalian data dinilai berkaitan dengan pengumpulan data, sumber dan jenis data yang berupa kata-kata dan tindakan serta data tambahan dalam bentuk foto, data tertulis, dokumen yang berkaitan, dan data statistik. Oleh karena itu, catatan lapangan sangat diperlukan guna mengumpulkan data selama penelitian berlangsung sebagai instrumen utama pengumpulan data.

#### **2. Reduksi Data**

Proses dalam reduksi data meliputi meringkas data sesuai kebutuhan, mengkode, menelusur tema, serta membuat gugus-gugus dengan cara menyeleksi data secara ketat dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas sehingga tercipta

penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan (Rijali, 2018).

### 3. Penyajian Data

Pada proses ini, data yang telah melalui penyederhanaan akan disusun dengan terstruktur sehingga mampu menunjukkan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan serta tindakan. Bentuk penyajian data ini bisa berupa teks naratif berbentuk bagan, grafik, maupun catatan lapangan (Rijali, 2018).

### 4. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan akan melalui tahap secara berkala selama di lapangan melalui pengumpulan data yang nantinya akan diverifikasi melalui memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan terhadap teman sejawat untuk meningkatkan kesepakatan serta upaya yang menempatkan temuan dalam seperangkat data yang lain (Rijali, 2018).